

Selasa, 30 Juni 2020

1. Mantan Bupati Wonogiri, Begug Poernomosidi Meninggal Dunia



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang menyebutkan mantan Bupati Wonogiri, Begug Poernomosidi meninggal dunia pada Kamis (25/6/2020) pukul 5.49 WIB di RS Mayapada, Jakarta. Menurut rencana, pemakaman dilakukan dilakukan di Astana Girilayu, Solo, langsung dari RS Mayapada. Namun, dalam pesan itu, nama Begug Poernomosidi tertulis sebagai Begug Purnomo Sidi. Nama itu ditulis dalam kurung setelah nama KPH Notohadiningrat Hoedhiono Kadarisman.

Solopos.com berupaya meminta konfirmasi kepada Begug Poernomosidi melalui nomor telepon pribadinya. Namun, pesan itu dibalas oleh asisten pribadi Begug, Sigit. Sigit menyatakan kabar yang beredar terkait meninggalnya Begug itu salah. Begug Poernomosidi tidak sakit dan juga tidak dirawat di RS Mayapada, Jakarta. Sigit menjelaskan saat ini mantan Bupati Wonogiri itu sedang berada di Jakarta dan dalam keadaan sehat.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.solopos.com/hoaks-mantan-bupati-wonogiri-begug-purnomosidi-meninggal-dunia-cek-faktanya-1067961>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 30 Juni 2020

2. 80 Orang di Sulawesi Barat Positif Covid-19



Penjelasan :

Diunggah sebuah postingan pada platform Facebook dengan narasi yang menyebutkan bahwa ada 80 Orang di Sulawesi Barat Positif Covid-19, dan menyebutkan pula “waspada semuanya karena positif semua penduduk Sulbar”.

Faktanya, informasi pada unggahan tersebut adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Subdit V Cyber Crime Polda Sulbar berhasil mengungkap identitas pemilik akun Facebook yang diduga menyebarkan berita bohong terkait Covid-19 tersebut dan langsung melakukan pengamanan terhadap tersangka. Pada kesempatan lain, Direktur Krimsus Polda Sulbar melalui Kabid Humas AKBP Syamsu Ridwan mengatakan, pelaku menulis hal tersebut karena kesal dengan berita terkait Covid-19 dan tenaga kerja asing dari China yang bebas keluar masuk di Indonesia sementara warga Indonesia diminta di rumah saja.

Hoaks

Link Counter:

<https://kumparan.com/sulbarkini/kesal-dengan-berita-corona-pemuda-di-sulbar-tulis-status-hoaks-di-facebook-1thnWJYRuWc/full>

<https://www.tagar.id/sebar-hoaks-di-medsos-pria-sulbar-ditangkap>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 30 Juni 2020

3. Video PDIP Menyuruh Orang untuk Membakar Bendera PDIP

Ini yg membakar bendera PDIP orang suruhan dr partai PDIP juga bersandiwara dia



Penjelasan :

Beredar video yang memperlihatkan seorang pria tengah duduk dan diinterogasi oleh beberapa orang di sekitarnya. Pria yang diinterogasi dalam video itu diklaim merupakan orang suruhan kader PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan) untuk membakar bendera PDIP.

Faktanya informasi dan klaim tersebut adalah tidak benar dan menyesatkan. Peristiwa dalam video itu merupakan kejadian lama yang terjadi pada tahun 2018 lalu. Pria dalam video tersebut bukan orang yang disuruh kader PDIP untuk membakar bendera PDIP melainkan pelaku perusak baliho penyambutan Susilo Bambang Yudhoyono dan atribut Partai Demokrat di Pekanbaru Riau.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/06/29/salah-video-pdip-menyuruh-orang-untuk-membakar-bendera-pdip/>

<https://news.detik.com/berita/d-4345245/ini-tampang-pelaku-perusak-baliho-sby-di-pekanbaru>

Selasa, 30 Juni 2020

4. Maklumat TNI untuk Rakyat Indonesia



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook berisi sebuah tulisan yang berjudul "Maklumat TNI Untuk Rakyat Indonesia." Tulisan itu diklaim bersumber dari Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Mayor Jenderal TNI Sisriadi. Di bagian awal, terdapat narasi bahwa mahasiswa bisa meminta didampingi oleh Komando Daerah Militer (Kodam) saat menggelar demonstrasi.

Faktanya berdasarkan penelusuran, klaim dalam gambar tentang Kapuspen TNI Mayor Jenderal TNI Sisriadi menyebut bahwa mahasiswa bisa meminta didampingi Kodam saat berdemonstrasi adalah menyesatkan. Pernyataan Sisriadi itu diucapkan dalam konteks adanya permintaan pendampingan dari demonstran yang mengaku sebagai mahasiswa dari sejumlah universitas di Bandung dan Jakarta yang berkumpul di dekat Mabes TNI, Cilangkap, Jakarta Timur. Sisriadi merespon permintaan itu dengan mengatakan bahwa pendampingan mahasiswa dalam berdemonstrasi dilakukan di level Kodam dan hanya jika dalam kondisi dibutuhkan oleh Polri.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/854/fakta-atau-hoaks-benarkah-kapuspen-tni-sebut-mahasiswa-bisa-minta-didampingi-kodam-saat-demo>

Selasa, 30 Juni 2020

5. Video Perawat Covid-19 Diperkosa dan Dibunuh



Penjelasan :

Beredar sebuah video di sejumlah media sosial dan Youtube yang memperlihatkan aksi kekerasan oleh seorang pria terhadap seorang wanita. Video dengan narasi berbahasa Tagalog tersebut menyebut meskipun pandemi, pria dalam video itu tetap memperkosa dan membunuh korbannya. Narasi lain dengan video yang sama mengklaim wanita yang menjadi korban itu merupakan seorang perawat Covid-19.

Faktanya klaim yang menyertai video aksi kekerasan tersebut tidak benar. Dikutip dari factcheck.afp.com video itu sebenarnya merupakan video kampanye melawan kekerasan (pelecehan seksual) terhadap perempuan di India yang beredar beberapa tahun sebelum pandemi Virus Corona. Video kampanye itu diunggah ke YouTube pada 17 Maret 2017.

Disinformasi

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/clip-was-taken-sexual-harassment-awareness-campaign-video-india>

https://www.youtube.com/watch?v=D8z1DAIo_Lg

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 30 Juni 2020

6. Kementerian Perhubungan RI Rancang Aturan Pajak Sepeda



Penjelasan :

Beredar di media sosial kabar terkait wacana pengenaan pajak sepeda oleh Kementerian Perhubungan RI.

Faktanya, Juru bicara Kementerian Perhubungan RI, Adita Irawati menjelaskan bahwa Kementerian Perhubungan tidak sedang merancang aturan penerapan pajak bagi pesepeda. Melainkan tengah merancang peraturan menteri soal keselamatan pesepeda. Yang mana dalam aturan itu nantinya akan mencakup soal perlindungan bagi para pesepeda, baik saat malam ataupun siang. Misalnya, soal jalur mana saja yang boleh dilalui pesepeda, larangan bersepeda bergerombol dan lainnya. Adita juga menyampaikan bahwa di dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, sepeda dikategorikan sebagai kendaraan tidak bermotor sehingga pengaturannya dapat dilakukan oleh Pemerintah pusat maupun Pemerintah Daerah.

Disinformasi

Link Counter:

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/06/29/kemenhub-bantah-tengah-godok-regulasi-pajak-sepeda>

<https://kumparan.com/kumparannews/kemenhub-tegaskan-tak-rancang-aturan-pajak-sepeda-tapi-keselamatan-bersepeda-1thySDdEBvb/full>

<https://republika.co.id/berita/qcpabc349/kemenhub-bantah-akan-atur-pajak-bersepeda>

Selasa, 30 Juni 2020

7. Foto Tommy Soeharto sedang Evaluasi Demo Tolak RUU HIP



Penjelasan :

Beredar di media sosial foto Tommy Soeharto sedang makan di emperan toko bersama sejumlah orang. Peristiwa dalam foto tersebut diklaim terjadi saat beliau mengevaluasi jalannya demonstrasi menolak Rancangan Undang-Undang (RUU) Haluan Ideologi Pancasila (HIP). Foto itu disertai "20.02 Netizen Memang Joss Gandoss, I Love You Full. EVALUASI Habis Aksi, siapa dapat apa dan berapa....eit jangan ngiri ya. Jatah Para Elit Gaessss... Fahamkan Sayang Orderan Sapa Demo Pancasila Tapi yang di Kibarkan Bendera Khilaf ah #ParaMafiaLagiGalau Neo ORBA".

Setelah ditelusuri, klaim tersebut adalah salah. Faktanya, foto Tommy sedang makan bersama sejumlah orang itu terjadi pada 2 September 2017, sedangkan aksi demo tolak RUU HIP terjadi pada 24 Juni 2020. Foto tersebut pernah dimuat dalam artikel jakartasatu.com berjudul "TOMMY SUHARTO MAKAN GUDEG" pada Minggu, 3 September 2017 silam. Foto itu diberi keterangan "Malam keakraban antara Tommy Soeharto dan tukang parkir, pengamen, pemilik toko dll". Dalam artikelnya ditulis, pada Sabtu 02 September 2017, di Jalan Gajah Mada, Hutomo Mandala Putera (HMP) atau Tommy Soeharto datang ke warung nasi gudeg pinggir jalan. Kala itu Tommy Soeharto menggunakan kemeja casual berwarna putih kotak-kotak biru tua.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-hoaks-foto-tommy-soeharto-sedang-evaluasi-demo-tolak-ruu-hip.html>

<https://jakartasatu.com/2017/09/03/tommy-suharto-makan-gudeg/>

Selasa, 30 Juni 2020

8. Putra Bungsu Presiden Jokowi Kaesang Pangarep Gelar Lamaran di Singapura



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat foto dengan narasi bahwa putra Presiden Joko Widodo (Jokowi), Kaesang Pangarep menggelar lamaran di Singapura, pada hari Minggu, 28 Juni 2020. Dalam postingan tersebut dimuat sejumlah foto, diantaranya foto Kaesang dengan kekasihnya, Felicia Tissue dan foto Presiden Jokowi bersama Ibu Negara, Iriana Jokowi serta dua orang lainnya.

Dilansir dari laman situs [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa putra Presiden Joko Widodo (Jokowi), Kaesang Pangarep menggelar lamaran di Singapura pada hari Minggu, 28 Juni 2020 adalah salah. Faktanya, tidak ada informasi valid mengenai hal tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/aNraOpxK-putra-bungsu-presiden-jokowi-kaesang-pangarep-gelar-lamaran-di-singapura>

<https://www.instagram.com/kaesangp/>

Selasa, 30 Juni 2020

9. Desa di Eromoko Wonogiri Akan Lockdown



Penjelasan :

Beredar isu yang menyebutkan bahwa sejumlah desa di Kecamatan Eromoko, Wonogiri diberlakukan kebijakan lockdown setelah salah satu warga di daerah tersebut dinyatakan meninggal karena Covid-19.

Dilansir dari [solopos.com](https://www.solopos.com), Pemerintah Kecamatan Eromoko, Wonogiri, membantah adanya desa di wilayah tersebut yang menerapkan lockdown. Dilain kesempatan, Bupati Wonogiri, Joko Sutopo, juga mengkonfirmasi bahwa di daerah tersebut tidak melakukan lockdown. "Kalau di media sosial tersebar kabar seperti itu boleh saja. Tetapi media sosialkan pemberitaan yang berbasis keinginan. Memang warga ada kepanikan, tetapi sudah bisa dikondisikan," kata Sutopo kepada wartawan di ruang kerjanya, Senin (29/6/2020).

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.solopos.com/desa-di-eromoko-wonogiri-diisukan-lockdown-karena-ada-pasien-covid-19-meninggal-ini-faktanya-1068216>

Selasa, 30 Juni 2020

10. Ular Makan Senapan Laras Panjang Jenis AK 47



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial tentang sebuah gambar yang menampilkan seekor ular dengan tubuh berbentuk senapan jenis AK-47. Dalam narasi diklaim bahwa gambar tersebut merupakan foto ular kelaparan lalu memakan senapan laras panjang jenis AK-47.

Faktanya setelah di telusuri, klaim tersebut tidak benar. Foto tersebut bukanlah foto seekor ular yang memakan senapan laras panjang AK-47, melainkan sebuah karya seni rupa dengan tajuk AK-Python dari seniman asal Rusia, Vasily Slonov. Karya seni rupa tersebut berupa ular dengan bagian tubuhnya berbentuk senapan AK-47.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/06/30/salah-ular-makan-senapan-laras-panjang-jenis-ak-47/>

Selasa, 30 Juni 2020

11. Agar Sembuh, Penderita Prostat Disarankan Buang Urine Sambil Lompat



Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp yang berisikan informasi mengenai metode alternatif bagi lelaki berusia di atas 50 tahun yang kesulitan membuang air seni. Metode bernama "Jumping Urine" tersebut menyarankan untuk melompat-lompat agar air seni dapat keluar.

Faktanya, menurut Dr Pawan Kesarwani, Direktur Departemen Urologi di *Max Super Speciality Hospital* menyatakan bahwa melompat-lompat tidak menjadi rekomendasi untuk mengatasi retensi urin atau kesulitan mengeluarkan air seni (urin). Apalagi, metode tersebut berbahaya bila diterapkan oleh para lansia, khususnya yang berusia 70 tahun ke atas. Selain itu, hal yang disampaikan oleh Dr Vikram Kalra, Direktur Nephrologi di *Aakash Healthcare* menyatakan bahwa metode melompat-lompat bukanlah solusi permanen untuk mengatasi retensi urin, tidak berarti semua retensi dapat diselesaikan sendiri. Seringkali retensi urin dapat disebabkan oleh komplikasi pada jalur kompleks antara kandung kemih dan sfingter, atau penyumbatan seperti kandung kemih atau batu ginjal.

Disinformasi

Link Counter:

<https://merahputih.com/post/read/hoaks-atau-fakta-agar-sembuh-penderita-prostat-disarankan-buang-urine-sambil-lompat>